

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN (PEDAGOGIK DAN KEPRIBADIAN) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH DI AKADEMI KEBIDANAN 'AISYIAH PONTIANAK

Sofia Afritasari

Akbid 'Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Indonesia
Email : sofiaafritasari2018@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Dalam dunia pendidikan prestasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan mahasiswa yang telah dicapai (dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya) secara individu maupun kelompok dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pendidikan.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak. Sampel berjumlah 85 mahasiswa. Instrumen pengumpul data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi, regresi ganda, uji t, dan uji F. Pengolahan data menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian : menunjukkan bahwa Kompetensi dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak secara simultan dimana $p \text{ value } 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak secara simultan.

Kata Kunci : kompetensi dosen, motivasi belajar dan prestasi belajar

ABSTRACT

Preliminary : In the world of achievement education is a very important thing and becomes one of the benchmarks of learning success. Learning achievement is the level of success of students who have been achieved (done, done, etc.) individually or in groups with the objectives set in an education program.

Research purposes : The purpose of this study was to determine the effect of lecturer competence and learning motivation on student learning achievement.

Research methods : The research is an analytic one with cross sectional design. It is held on the three semester students of 'Aisyiyah Midwifery Academy Pontianak. The sample is 85 students. The data of this research is collected by questioner and documentation. They are analyzed by correlation, multiple regression, t test, and F test. The data processing uses SPSS program.

The results of the study: showed that lecturers' competencies and learning motivation had an effect on the learning achievement of Askeb Neonatus, Infants, Toddlers and Pre-school children on third semester Midwifery Academy students 'Aisyiyah Pontianak students where $p \text{ value } 0,000 < 0,05$.

Conclusion: based on the results of the study indicate that there is an influence of lecturer competency and learning motivation on the learning achievement of Askeb Neonatus, Infants, Toddlers and Pre-school children in the third semester Midwifery Academy 'Aisyiyah Pontianak students simultaneously.

Keywords: lecturers' competence, learning motivation, and learning performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia (2003) dalam Sanjaya, 2006).

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan selalu diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah batin (aspek transendensi), olah pikir (aspek kognisi), olah rasa (aspek afeksi), dan olah kinerja (aspek psikomotoris) agar memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya manusia Indonesia (Trianto, 2010).

Dalam dunia pendidikan prestasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan mahasiswa yang telah dicapai (dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya) secara individu maupun kelompok dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pendidikan (Hamdani, 2011 ; Muhibbin, 2011).

Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, diperlukan peningkatan proses belajar mengajar yang optimal, dimana seorang dosen sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen diharuskan untuk berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Oleh karena itu, dosen harus memiliki kompetensi dalam proses belajar mengajar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, dengan kompetensi dosen tersebut, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011).

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Keberhasilan belajar tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang didapat mahasiswa, daya serap mahasiswa serta prestasi belajar mahasiswa. Ini berarti pencapaian prestasi belajar tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh dosen dalam mengajar.

Selain kompetensi dosen, motivasi juga berperan dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar. Motivasi merupakan segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Nasution (1995) dalam Hamdani, 2011). Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin mahasiswa memiliki kemauan untuk belajar dan menjadi mahasiswa yang berprestasi. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan seluruh tingkah laku sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai (Sardiman, 2010 ; Uno, 2011).

Kegiatan belajar mengajar, seringkali terdapat mahasiswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan dosen. Ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk belajar serta berhasil dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersungguh-sungguh untuk belajar tanpa ada paksaan dari siapapun,

sehingga prestasi belajar yang memuaskan dapat tercapai.

Dalam pembelajaran dunia kebidanan khususnya mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak pra sekolah, keterampilan dan pemahaman materi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan di dunia nyata. Seiring banyaknya sekolah kebidanan yang ada, seorang calon bidan harus mampu bersaing dalam mencari dunia kerja diluar dengan mempunyai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik. Untuk mencapainya diharapkan, seorang dosen memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar dan motivasi belajar yang tinggi dari mahasiswa agar prestasi belajar yang memuaskan dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen (pedagogik dan kepribadian) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak yang berjumlah 85 orang.

Kompetensi dosen merupakan kesanggupan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar kepada mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dimana kompetensi tersebut meliputi : kompetensi pedagogik dan kepribadian. kompetensi dosen dalam penelitian ini, menurut persepsi mahasiswa dan dosen yang akan dinilai adalah dosen yang mengajar pada mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah. skala ukur interval.

Motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan tindakan perubahan tingkah laku dalam mengikuti proses belajar mengajar. indikator motivasi belajar adalah tekun dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan belajar, minat

dan ketajaman perhatian dalam belajar, keinginan untuk berprestasi lebih baik dalam belajar dan mandiri dalam belajar. skala ukur interval.

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang di dapat mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik Analisa data menggunakan uji prasyarat penelitian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linieritas. uji hipotesis menggunakan korelasi, regresi linier berganda, uji t, dan uji F. perhitungan prasyarat penelitian dan uji hipotesis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

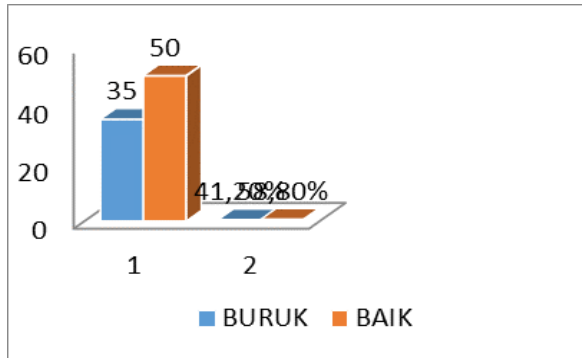
Deskripsi Data Kompetensi Dosen

Kompetensi dosen berdasarkan persepsi mahasiswa ini terbagi dalam dua kategori yaitu baik dan buruk. Distribusi frekuensi kompetensi dosen dan grafik histogramnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Dosen Berdasarkan Persepsi Mahasiswa

Kompetensi dosen	Jumlah	Persentase (%)
Buruk	35	41,2
Baik	50	58,8
Jumlah	85	100

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas kompetensi dosen berdasarkan persepsi mahasiswa adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 50 responden (58,8%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Grafik Kompetensi Dosen

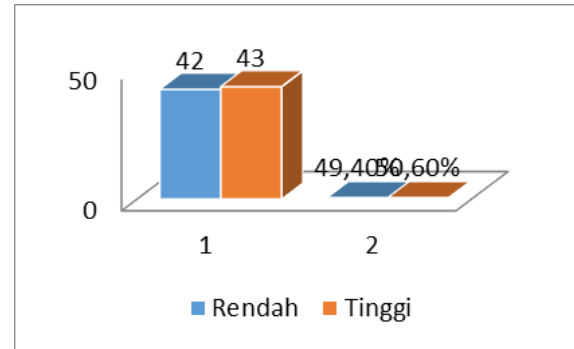
Deskripsi Data Motivasi Belajar

Motivasi belajar mahasiswa ini terbagi dalam dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Distribusi frekuensi motivasi belajar dan grafik histogramnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	42	49,4
Tinggi	43	50,6
Jumlah	85	100

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar mahasiswa adalah dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 43 responden (50,6%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Grafik Motivasi Belajar

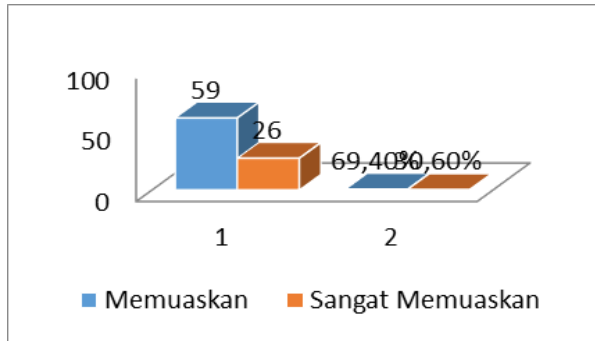
Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah ini terbagi dalam lima kategori. Distribusi frekuensi prestasi belajar dan grafik histogramnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Memuaskan	59	69,4
Sangat Memuaskan	26	30,6
Jumlah	85	100

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah adalah dalam kategori memuaskan dengan rentang nilai (68-78) yaitu sebanyak 59 responden (69,4%). Adapun diagram histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4.3. Grafik Prestasi Belajar Mahasiswa Pengaruh Kompetensi Dosen (Pedagogik dan Kepribadian) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai t hitung 23.789 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak. Nilai koefisien regresi kompetensi dosen sebesar 0,736 dan bertanda positif, sehingga semakin baik kompetensi dosen maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setiawati, L, (2011) dengan hasil ada pengaruh signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahman, T, (2006) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar sejarah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Warmala (2013) dengan hasil bahwa prestasi siswa tinggi akademik secara bermakna dipengaruhi oleh dengan kompetensi guru yang tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, kompetensi dosen berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar mahasiswa. Kompetensi yang dimiliki dosen tersebut, diharapkan mahasiswa dapat menerima, menguasai, dan lebih mengembangkan bahan pelajaran serta dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga prestasi belajar mahasiswa pun akan meningkat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

mengemukakan bahwa kompetensi dosen yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011).

Kompetensi dosen merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dalam Himpunan Peraturan Perundang-undangan (2011) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013) bahwa kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik. Peserta didik akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman-pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi dan hasrat belajar bersumber dari kepribadian guru. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Suyanto dan Asep Jihad, maka dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian seorang guru sangat erat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Apabila kompetensi dosen tersebut dapat di terapkan dengan optimal khususnya pada perkuliahan Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan anak pra sekolah, maka mahasiswa akan ikut berperan atau berpartisipasi aktif dalam mengikuti perkuliahan dan pada akhirnya, mahasiswa akan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hal Ini menunjukkan bahwa jika seorang dosen memiliki kompetensi yang optimal, maka hasilnya dapat tercermin dari peningkatan prestasi belajar yang diraih mahasiswanya.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai t hitung 24.804 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra sekolah pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan ;Aisyiyah Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Shih and Gamon (2001) dengan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil ini juga mendukung penelitian Choosri, and Intharaksa (2011) dengan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Arini, (2011) ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Hamdu, dan Agustina, (2011) dengan hasil motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar”.

Prestasi belajar siswa di sekolah ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat endogen atau internal siswa itu sendiri seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksogen atau eksternal siswa seperti peranan guru dalam proses pembelajaran.

Faktor motivasi belajar merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar yang dibahas dalam penelitian ini. Jika mahasiswa termotivasi untuk melakukan belajar, maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Bagi mahasiswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya.

motivasi juga dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Ini berarti Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Askeb Neonatus, Balita, dan Anak Pra Sekolah.

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji F hitung adalah 28.147 dengan p value $0,000 < 0,05$ sehingga ada pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah pada mahasiswa semester III di Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak. Ini berarti semakin baik kompetensi dosen dan semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku mahasiswa dalam ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sifat) dan *psikomotor* (keterampilan) yang disertai dengan adanya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi faktor fisiologis (keadaan fisik) dan faktor psikologis (motivasi, emosi, minat, bakat, sikap, dan kreatifitas). Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan keluarga atau orang tua, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Penilaiannya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka dan hasil belajar dapat diketahui dari indeks prestasi mahasiswa melalui ujian akhir semester (UAS) pada mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.

Kompetensi dosen dan Motivasi Belajar merupakan salah satu Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Setiap berlangsungnya proses belajar mengajar, kompetensi dosen dan motivasi belajar juga menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dikarenakan mahasiswa merupakan sebagai individu yang sedang mengembangkan bakat, minat dan prestasinya serta membutuhkan serapan ilmu pendidikan yang baik. Hal ini berarti

semakin baik kompetensi dosen dan semakin tinggi motivasi mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga akan tinggi. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Mediawati. E, (2010) dengan hasil ada pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara Motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kompetensi dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III pada mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan anak pra sekolah di Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak secara simultan.

Saran

Dosen perlu berupaya untuk terus mengembangkan kemampuannya dengan mencoba berbagai metode ataupun model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, selain itu dosen juga perlu untuk terus meningkatkan pemahamannya melalui penelitian-penelitian ilmiah.

Institusi pendidikan diharapkan meningkatkan fasilitas ataupun ketersediaan sarana dan prasarana bagi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dosen dan prestasi belajar. Adanya bantuan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arini, SKN. 2011. *Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Ii Sma Negeri 99 Jakarta*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> diakses tanggal 27 Juli 2018.
- Asep J dan Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Professoal: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*, Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Budiono, K. 2004. *Teori dan aplikasi: Statistika dan probabilitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiada, IM. 2012. *Analisis Kecenderungan Tentang Kompetensi Dosen Politeknik Negeri Bali*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=106468&idc=0> diakses tanggal 26 Juli 2018.
- Bruce, Kotler, Norman, Philip, Shawchuck, and Wrenn, 2010. *Building Strong Congregations*. USA: Autumn House.
- Choosri, C. and Intharaksa, U. 2011. *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achievement: A study of the Second – year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. <http://sv.libarts.psu.ac.th/conference5/proceedings/Proceedings3/article/2pdf/006> diakses tanggal 17 Oktober 2018.
- Darmadi, H. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, SB. dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (cetakan ke empat)*. Bandung : Rineka Cipta.
- Farida, S. 2008. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdu, G. dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar (studi kasus terhadap siswa kelas IV SDN tarumanagara kecamatan tawang kota tasikmalaya)*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> diakses tanggal 25 Agustus 2018.
- Himpunan Peraturan Perundang-undang, 2011. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung : Fokus media.

- Majid, A. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mediawati E, 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. <file:///C:/Users/User/Downloads/4922-10507-1-SM.pdf> diakses tanggal 04 November 2018
- Muhibbin, S. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustikawan, A., Ridho, A., Wahidmuri, 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik*. Yogyakarta : Nuha Litera
- Nababan, W. 2007. *Pengaruh Pengembangan Profesionalisme Dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di FKIP Universitas HKBP Nonmensen Pemantangsiantar*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> di akses tanggal 25 Agustus 2018.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahman, T. 2006. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Man Sp.Langkat Hulu. Medan* : UNIMED. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> di akses tanggal 25 Agustus 2018.
- Ridwan, 2006. *Belajar mudah penelitian untuk dosen karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan, 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung : Alfabeta.
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada media group.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja Gravindo Perkasa.
- Setiawati, L. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MTs Negeri Lawang Malang*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> di akses tanggal 25 Juli 2018.
- Setiawan, R. 2010. *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Master-25/25> di akses tanggal 26 Juli 2018.
- Shih, CC. and Gamon, J. 2001. *Web-Based Learning: Relationships Among Student Motivation, Attitude, Learning Styles, And Achievement*. <http://pubs.aged.tamu.edu/jae/pdf/Vol42/42-04-12.pdf> di akses tanggal 17 Oktober 2018.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Somantri dan Muhidin, 2006. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Perawat*. Jakarta, EGC
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- _____, 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, BH. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Warmala, 2013. *Teacher Competence And The Academic Achievement Of Sixth Grade Students In Uganda*. <http://www.journals.cluteonline.com/index.php/JIER/article/view/7503/7569> di akses tanggal 16 Juli 2018.